

## Penawar Rasa Ngambek (Baru)

Jason Ranti

Istriku, ku mengaku kalah  
Hujan badai dari subuh kau terabas, tak masalah  
Sedang aku mandi pagi saja takut

Istriku, kau begitu nyata  
Kau terbuat dari debu serta juga air mata  
Sedang aku cuma buku, kasur dan kopi

Di setiap tikungan yang kau ambil ada doa  
Di setiap doa yang kau bisikkan ada nyawa  
Di telapak kakimu yang kapalan, di situ surga

Hei suami yang aneh, kamu pulang kapan?  
Jangan jawab kapan-kapan, kubutuh kepastian  
Cokelat mazmur, kasih sayang dong, eh masa depan yang terukur  
Kau pikir ku pembantumu, aku itu ibu, ibu negara semacam Puan M  
aharani-mu  
Fuck you, jangan cari gara-gara, apa mau kukutuk jadi batu?  
Apa kamu mau jadi Malin Kundang di Canggü? Apa susahnya sekali  
telefon?  
Kirim surat melalui merpati atau kirim doa via JNE  
Atau kirim daster melalui FedEx Express, lepaskan video call se  
x  
Jangan sampai cintaku padamu kujual di Bursa Efek  
Aku tahu ini masa pandemi anjing  
Hei suami yang aneh, kamu pulang kapan?

Istriku, ku kalah perkasa  
Kejamnya ibu kota kau tantang dengan lantang  
Sedang aku takluk tak berdaya di depan ibu kos

Oh istriku, kau serupamisteri  
Air susumu sudah habis  
Ketuban sudah pecah  
Tiap bulan darah tumpah  
Tapi keringatmu menghidupi kita

Di setiap tikungan yang kau ambil ada doa  
Di setiap doa yang kau bisikkan ada nyawa  
Di telapak kakimu yang kapalan, di situ surga